

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN MEDIA *GAMES MATCH THE CARD* UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR**

**R. S. Bayu Mangkurat<sup>1</sup>, Filda Rahmiati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>International Women University, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>President University, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi: filda.rahmiati@president.ac.id

### **ABSTRAK**

Alat komunikasi yang paling sempurna yaitu bahasa. bahasa Inggris merupakan bahasa internasional pertama di dunia. Melalui pembelajaran bahasa Inggris yang tepat dapat membuka wawasan dan pengetahuan siswa sehingga dapat berkompetensi secara internasional. Di sisi lain, RUU Sisdiknas tidak memasukkan bahasa Inggris sebagai muatan wajib sehingga dikhawatirkan siswa sekolah dasar memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang minim. Kegiatan ini merupakan salah satu program dalam tridharma universitas, Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan literasi bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar melalui pelatihan bahasa Inggris komunikatif dengan bermain game "*Match the Card*". Adapun objek dan lokasi kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas 3 sampai 5 di SDN Hegarmukti 03, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Hasil dari kegiatan ini disimpulkan bahwa program pengabdian ini sesuai dengan harapan dari tim PKM dan juga pihak sekolah. Hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang dapat menguasai bahasa Inggris walaupun tidak diajarkan di sekolah. Kegiatan ini juga terbukti adanya peningkatan pengetahuan dasar para siswa sekolah dasar mengenai kemampuan berbahasa Inggris. Kegiatan yang dilakukan dengan berbasis *Game* yang menyenangkan dibutuhkan siswa sekolah dasar sehingga siswa tidak merasa bosan dan antusias untuk mengikuti.

**Kata kunci:** bahasa Inggris, Games, Sekolah Dasar

### **PENDAHULUAN**

Alat komunikasi yang paling sempurna adalah bahasa. Tidak bisa dipungkiri sampai masa sekarang bahasa Inggris merupakan bahasa internasional pertama yang banyak digunakan. Belajar dan memahami bahasa Inggris adalah kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Saat ini, bahasa Inggris merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh siswa dalam menghadapi pesatnya arus globalisasi (Asrul *et al.*, 2021). Minimnya keterampilan bahasa akan mengakibatkan kurang berkembangnya ilmu pengetahuan maupun teknologi (Silaban *et al.*, 2022). bahasa Inggris juga digunakan untuk media komunikasi yang umum digunakan dengan orang lain dari berbagai negara. Dapat disimpulkan bahwa penguasaan bahasa Inggris merupakan prioritas utama bagi banyak pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing (Warouw *et al.*, 2023).

Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar penting untuk dilakukan. Menurut Sari (2019), penyebaran penggunaan bahasa Inggris hampir seperempat populasi dunia dan terus meningkat pesat menjadi satu setengah triliun di awal tahun 2000-an. Maka, pengenalan bahasa Inggris di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar lebih awal dalam mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan ketingkat pendidikan yang lebih tinggi. Ada beberapa alasan

yang melatarbelakangi program ini harus dilaksanakan. RUU Sisdiknas tidak memasukkan bahasa Inggris sebagai muatan wajib di sekolah dasar, karena itu banyak sekolah dasar negeri yang tidak mempelajari bahasa Inggris sehingga para siswanya memiliki pengetahuan bahasa Inggris yang minim. Oleh sebab itu, pihak Sekolah Dasar Negeri (SDN) Hegarmukti 02 mengusulkan ide kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan pengenalan bahasa Inggris kepada siswanya. Seiring dengan perkembangan bahasa Inggris di sekolah dasar, siswa mengalami kendala untuk memahami bahasa Inggris yang dikhawatirkan akan kesulitan untuk mempelajari bahasa Inggris di jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan yang membuat perkembangan bahasa Inggris kurang optimal.

Di masa anak-anak, proses perkembangan otak anak memasuki fase *golden age*, di mana pesatnya otak anak dalam mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam melatih kemampuan kognitif anak (Bintang, 2022). Belajar bahasa Inggris dapat membantu pikiran anak-anak melihat dan mengekspresikan diri dari perspektif yang berbeda. Mampu berbahasa Inggris merupakan keterampilan yang unik dan penting jika dimiliki oleh anak-anak usia sekolah dasar (SD). Keterampilan tersebut mampu membantu anak menjalani masa sekolah menjadi menyenangkan. Keterampilan belajar bahasa Inggris untuk anak Sekolah Dasar sering dilombakan sehingga akan menumbuhkan kemampuan kompetitif anak di masa depan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) kali ini dilakukan untuk memberikan suasana baru kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris di sekolah dasar dengan cara yang menyenangkan, di mana tidak diajarkan tatap muka sehari-hari. Kegiatan ini juga diharapkan akan memberikan dampak positif kepada para siswa sehingga pada akhirnya akan menumbuhkan ketertarikan untuk mempelajari bahasa Inggris. Pada akhirnya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk tanggung jawab sebagai pendidik.

Kegiatan yang dilakukan yaitu menyediakan *games*. Hasil kegiatan PKM Warouw dan Claudia (2023) dan Selamat *et al.*, (2022) menyatakan bahwa penyampaian materi ajar bahasa Inggris dengan cara yang kreatif tidak membuat bosan siswa dan memberikan dampak yang sangat positif bagi para siswa di sekolah. Dengan begitu siswa memiliki antusiasme dan semangat belajar yang tinggi pada mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itu, Dewi *et al.*, (2020) menambahkan bahwa dengan menggunakan metode bermain dalam pembelajaran bahasa Inggris, dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar.

*Games "Match The Card"* sendiri adalah *games* yang mencocokkan gambar dan keterangan dari gambar tersebut dalam bahasa Inggris yang bertujuan untuk mengajarkan kepada murid-murid tentang pembelajaran bahasa Inggris untuk kegiatan sehari-hari. Pendidikan anak-anak dapat dikatakan sebagai salah satu pembelajaran yang menuntut kita untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi ajar dikarenakan sikap dan perilaku anak-anak yang mudah bosan akan sesuatu (Warouw *et al.*, 2023). Kegiatan pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa

mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan juga mempraktikkan bahan literasi dikelas. Begitu juga dengan melatih dan membangun rasa kepercayaan diri siswa yang nantinya dapat bernilai positif dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris (Asrul *et al.*, 2021).

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua, yaitu tahapan persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan dimulai dengan tim pelaksana menentukan tema, target peserta, dan juga tempat dilaksanakannya acara. Target peserta kegiatan PKM ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Hegarmukti 02 yang berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pemilihan lokasi kegiatan PKM ini di SDN Hegarmukti 02 karena lokasi sekolah mencakup wilayah pengabdian kepada masyarakat tim dosen dan mahasiswa. Pada tahap persiapan ini, tim dosen juga mahasiswa melakukan survei kunjungan ke lokasi sekolah dan melakukan wawancara dengan perwakilan guru, dan dipastikan bahwa siswa kelas 3, 4, dan 5 yang akan menjadi target kegiatan PKM ini karena pada usia tersebut masih membutuhkan arahan tentang bagaimana pentingnya hidup sehat, pentingnya pelajaran bahasa Inggris di era sekarang ini.

Selanjutnya, tim dosen dan mahasiswa membuat panitia kecil untuk membagi tugas sehingga semua pihak dapat bekerja secara maksimal. Untuk kegiatan ini tim dosen membantu menjembatani pihak sekolah dengan tim mahasiswa. Sejumlah 19 mahasiswa dibentuk untuk membantu menyukseskan acara dari perencanaan, persiapan kegiatan, hingga kegiatan dilaksanakan. Divisi acara membuat rangkaian acara atau *rundown* yang nantinya akan dilaksanakan, dilanjutkan dengan sekretaris menyusun proposal yang di dalamnya berisi latar belakang, tujuan, hingga rangkaian acara.

Selanjutnya, tim melakukan persiapan properti seperti membuat poster guna mendukung kegiatan sosialisasi. Pembuatan poster sendiri bertujuan untuk menarik dan meningkatkan minat peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Selanjutnya, dari divisi logistik akan menyiapkan beberapa kertas yang sudah dicetak untuk memudahkan tim nantinya bermain *games* hingga mencetak *banner*. Bendahara lalu membeli beberapa hadiah seperti pensil warna dan botol minum secara online untuk nantinya dibagikan kepada peserta yang memenangkan sesi *games* sebagai bentuk apresiasi kepada siswa.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan para partisipan secara langsung atau dilaksanakan secara luring. Kegiatan pelaksanaan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2022 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Hegarmukti 02 yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa barat. Kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi yang dimulai dengan melakukan senam pagi bersama para siswa sekolah dasar dan juga menjelaskan tentang pentingnya perilaku hidup sehat. Kegiatan ini dimulai dengan berkumpul bersama di lapangan. Terdapat sambutan dari kepala sekolah, tim dosen, dan juga sambutan dari perwakilan mahasiswa sebelum melakukan senam pagi. Setelah itu dilanjutkan dengan inti dari kegiatan PKM ini

dengan memberikan pembelajaran berupa *games* mengenai pentingnya bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Dasar (SD).

Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 3 dan 5, di mana saat acara dilakukan hanya siswa kelas tersebut yang hadir. Saat itu siswa kelas 6 sudah memasuki hari libur setelah ujian dan siswa kelas 1 dan 2 melaksanakan pembelajaran di siang hari. Kegiatan *games* dipandu oleh perwakilan dari mahasiswa President University. Sebanyak sekitar 200 siswa di SDN Hegarmukti 02 ini dibagi menjadi 6 kelas, yaitu 3A, 3B, 4A, 4B, 5A, dan kelas 5B. Masing-masing kelas diajarkan oleh dua mahasiswa dan membagi siswa kedalam lima kelompok dengan maksimal siswa 10 orang.



Gambar 1. Tim pelaksana mengajarkan beberapa nama binatang disalah satu kelompok di kelas  
Sumber: Data Primer



Gambar 2. Foto bersama dengan seluruh siswa yang mengikuti kegiatan  
Sumber: Data Primer



Gambar 3. Menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkannya ke depan kelas guna melatih public speaking di usia dini.  
Sumber: Data Primer

*Games* yang dilakukan yaitu *match the card*. Sebelum permainan dimulai, tim pelaksana mengajarkan beberapa nama binatang dalam bahasa Inggris dan juga menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkannya ke depan kelas guna melatih *public speaking* di usia dini (Gambar 2 dan 3). Ide kegiatan *games match the card* ini bertemakan binatang karena banyak binatang yang mereka temui sehari-hari sehingga diharapkan memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini juga menggabungkan tiga unsur yang memegang peranan penting dalam menunjang keterampilan dalam berbahasa Inggris yang masih menjadi halangan dalam mempelajari bahasa Inggris (Megawati, 2016). Tiga unsur tersebut, yaitu pengucapan (*pronunciation*), kosakata (*vocabulary*), dan struktur bahasa (*grammar*). Tim PKM memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor terbanyak selama *games* yang bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada kelompok yang berpartisipasi dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini berjalan lancar dan sesuai dengan harapan dari tim PKM dan pihak sekolah. Kegiatan ini dapat memberikan hasil positif dan signifikan dirasakan langsung oleh siswa sekolah dasar dibuktikan dengan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menjawab serta terlibat aktif dalam kegiatan yang telah di selenggarakan oleh tim PKM walaupun kegiatan ini merupakan pengalaman pertama para siswa belajar bahasa Inggris secara formal karena tidak ada pelajaran bahasa Inggris di sekolah. Selain itu, kegiatan yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Saat bermain *games match the card* terlihat antusiasme dan semangat belajar yang diberikan oleh siswa terhadap kegiatan ini berhasil membuat suasana semakin meriah. Para siswa sekolah dasar ini banyak yang berani

untuk menjawab pertanyaan saat *games* berlangsung. Sikap siswa yang demikianlah yang patut diberikan apresiasi. Kegiatan pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Kegiatan *Games Match the Card* disalah satu kelompok dikelas  
Sumber: Data Primer

Saat *games match the card*, ternyata banyak siswa yang menjawab dengan benar. Itu membuktikan, meskipun siswa sekolah dasar tidak mendapatkan pelajaran bahasa Inggris, mereka juga memiliki kemampuan dasar bahasa Inggris seperti menghafal nama-nama binatang. Setelah *games* selesai, kami membagikan hadiah dan berfoto (Gambar 5). Siswa sangat senang dan menikmati rangkaian acaranya meskipun beberapa dari mereka tidak mendapatkan hadiahnya. Banyak kelompok yang mendapatkan skor tinggi walaupun sebelumnya di sekolah tidak pernah diajarkan bahasa Inggris. Setelah kami mendapatkan pemenangnya, dilakukan acara pembagian hadiah.



Gambar 5. Foto bersama dengan siswa salah satu kelas setelah pembagian hadiah  
Sumber: Data Primer

Diakhir kegiatan tim pelaksana dari tim dosen dan para mahasiswa melakukan foto bersama dengan para guru sekolah dasar (Gambar 6). Dari kegiatan ini pihak sekolah sangat berterima kasih atas kedatangan kami dengan memberikan suasana

baru pada pembelajaran di sekolah nya. Pihak sekolah berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga banyak siswa di tahun berikutnya yang dapat merasakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan ini.

Dari kegiatan yang dilakukan dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *games* dapat menarik minat siswa untuk belajar dengan antusias. Seperti diutarakan oleh Dewi *et al.*, (2020) bahwasanya pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia masih merupakan bahasa asing sehingga proses pembelajarannya masih memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif sehingga keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengajar dalam menyampaikan proses belajar mengajar dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Sejalan dengan kondisi siswa yang senang bermain, pendekatan yang sangat tepat digunakan sebagai sarana dalam menyajikan proses pembelajaran bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar salah satunya dengan permainan (*games*).



Gambar 6. Foto tim dosen dan mahasiswa bersama para guru sekolah dasar  
Sumber: Data Primer

## **KESIMPULAN**

Pendidikan anak – anak dapat dikatakan sebagai salah satu pembelajaran yang menuntut para guru untuk lebih kreatif dan menyenangkan dalam menyampaikan materi ajar karena sikap dan perilaku anak-anak yang mudah bosan. Hal ini pun yang mendasari ide pengabdian ini di mana pengajar melaksanakan proses pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode bermain *games* untuk menarik minat belajar anak-anak. Dari kegiatan yang dilakukan tersebut, bisa disimpulkan bahwa kemampuan siswa sekolah dasar akan bahasa Inggris sudah cukup baik walaupun tidak diajarkan di sekolah. Para siswa antusias dalam mengikuti kegiatan untuk pelajaran bahasa Inggris yang dilakukan dengan cara menyenangkan, yaitu bermain *games*. Walaupun bahasa Inggris tidak dimasukkan ke dalam kurikulum disekolah, dengan adanya teknologi dan internet para siswa sekolah dasar dapat mempelajari bahasa Inggris di mana pun. Terbukti bahwa banyak kelompok yang mendapatkan skor tinggi walaupun sebelumnya di sekolah tidak pernah diajarkan bahasa Inggris.

## **REFERENSI**

- Asrul, N., Daulay, I., Lubis, B., & Husda, A. (2021). Pelatihan Literasi bahasa Inggris Bagi Siswa SD Negeri Percobaan Medan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 1(1), 1-5.
- Bintang, Z. (2022). PERAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK DI USIA "GOLDEN AGE". *Islamic Elementary School (IES)*, 2(1), 171-195.
- Dewi, S. L., Zuraini, Z., Iswadi, I., Misnar, M., & Misnawati, M. (2020). PELATIHAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF DENGAN BERMAIN DAN BERNYANYI BAGI SISWA SD NEGERI 15 PEUSANGAN BIREUEN ACEH. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 23-26.
- Megawati, F. (2016). Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris secara efektif. *PEDAGOGIA: Jurnal pendidikan*, 5(2), 147-156.
- Sari, E. A. M. (2019). *Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris materi Names of Animal dengan menggunakan strategi Card Sort siswa Kelas IV MI Badrussalam Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Silaban, B., Limbong, M., Simanungkalit, I., Silaban, V. W. S., Pakpahan, A., & Simbolon, L. (2022). UPAYA MENINGKATKAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS DI SD NEGERI 030323 BUKIT TINGGI.
- Warouw, M. P., & Claudia, T. S. (2023). PKM Pelatihan bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa di SD Negeri 49 Manado. *Tumou Tou: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32-35.